



**BUPATI PACITAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI PACITAN
NOMOR 4 TAHUN 2018**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 15 TAHUN 2016
TENTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN PACITAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PACITAN,

- Menimbang** : a. bahwa guna tertib administrasi penggunaan pakaian dinas di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bupati Pacitan nomor 15 Tahun 2016 tentang Pedoman Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pacitan, maka perlu disesuaikan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pedoman Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Aparatur Pemadam Kebakaran;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Kepala Desa;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pedoman Pakaian Dinas, Perlengkapan dan Peralatan Satuan Polisi Pamong Praja;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2016;
9. Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pedoman Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 15 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PACITAN.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati nomor 15 Tahun 2016 tentang Pedoman Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 2 huruf g angka 5, angka 7, angka 8 diubah dan selanjutnya Pasal 2 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

Pakaian dinas terdiri atas:

- a. Pakaian Dinas Harian disingkat PDH, terdiri dari:
 1. PDH khaki;
 2. PDH kemeja putih; dan
 3. PDH batik khas Pacitan/pakaian khas daerah Pacitan;
- b. Pakaian Sipil Harian disingkat PSH;
- c. Pakaian Sipil Resmi disingkat PSR;
- d. Pakaian Sipil Lengkap disingkat PSL;
- e. Pakaian Dinas Lapangan disingkat PDL;
- f. Pakaian Dinas Upacara disingkat PDU untuk Bupati/Wakil Bupati, Camat, Lurah, Kepala Desa; dan
- g. Pakaian Dinas Khusus, terdiri dari:
 1. Pakaian Dinas Khusus KORPRI;
 2. Pakaian Dinas Khusus Linmas;
 3. Pakaian Dinas Khusus Khas Jawa Timur disingkat PKJ;
 4. Pakaian Dinas Khusus Olah Raga;
 5. Pakaian Dinas Khusus Dinas Perhubungan;
 6. Pakaian Dinas Khusus Satuan Polisi Pamong Praja;
 7. Pakaian Dinas Khusus Pemadam Kebakaran; dan
 8. Pakaian Dinas Khusus Lainnya

2. Ketentuan Paragraf 5 Pakaian Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika diubah dan selanjutnya Paragraf 5 berbunyi:

Paragraf 5

Pakaian Dinas Perhubungan

3. Ketentuan Pasal 15 ayat (1) dan ayat (6) diubah dan setelah ayat (6) ditambah 2 (dua) ayat baru yaitu ayat (7) dan ayat (8) dan selanjutnya Pasal 15 berbunyi:

Pasal 15

(1) Model Pakaian Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) huruf g angka 5 sebagai berikut:

- a. Pria:
 1. Kemeja lengan pendek berwarna putih dengan atribut lengkap;
 2. Celana panjang warna biru tua (dark blue)
 3. Sepatu pantovel warna hitam.

- b. Wanita:
 - 1. Kemeja lengan pendek atau lengan panjang berwarna putih dengan atribut lengkap;
 - 2. Celana panjang atau rok berwarna biru tua (dark blue); dan
 - 3. Sepatu pantovel warna hitam.
 - c. Kelengkapan lain dari PDH yang digunakan oleh pegawai antara lain:
 - 1. Topi untuk penggunaan dalam tugas-tugas lapangan/operasional;
 - 2. Kerudung dengan warna biru tua/menyesuaikan; dan
 - 3. Sepatu warna hitam polos.
- (2) Atribut terdiri dari:
- a. Tanda unit organisasi;
 - b. Badge logo Perhubungan;
 - c. Tanda unit kerja ditulis lengkap, tidak disingkat, dan dapat dilengkapi dengan badge unit kerja;
 - d. Nama pegawai yang dibordir;
 - e. Lencana lambang Kementerian Perhubungan;
 - f. Tanda jabatan;
 - g. Tanda pengenalan pegawai (ID card);
 - b. Tanda kebormatan;
 - i. Lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan; dan
 - j. Tanda pangkat dan pembeda golongan untuk kegiatan harian, lapangan dan upacara.
- (3) Lencana lambang Kementerian Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e sebagai lambang tanda jabatan struktural bagi pejabat tinggi pratama, pejabat administrator dan pejabat pengawas;
- (4) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, digunakan oleh pejabat tinggi pratama di Dinas Perhubungan;
- (5) Bagi wanita yang menggunakan kerudung segala atribut tetap digunakan dan dapat terlihat dengan jelas
- (6) Contoh model pakaian dinas dan atribut pada Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (7) Pakaian Dinas Harian dipakai pada hari Senin sampai dengan Kamis.
- (8) Pada hari Jumat menggunakan pakaian olah raga atau batik.

4. Ketentuan Paragraf 7 diubah sehingga berbunyi:

Paragraf 7
Pakaian Pemadam Kebakaran

5. Ketentuan Pasal 26 ayat (1) diubah dan selanjutnya Pasal 26 berbunyi:

Pasal 26

- (1) Jenis pakaian dinas Pemadam Kebakaran adalah sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) huruf g angka 7 adalah sebagai berikut:
- a. Pakaian Dinas Harian (PDH);
 - b. Pakaian Dinas Lapangan (PDL);
 - c. Pakaian Dinas Upacara (PDU);
 - d. Pakaian Kerja Penyelamatan/Rescue; dan
 - e. Pakaian Kerja Perbengkelan.
- (2) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari:
- a. PDH pria:
 - 1. Baju lengan pendek, krah berdiri, berkancing 5 (lima) buah, berlidab bahu dan berkancing, 2 (dua) saku atas tertutup dan berkancing.

2. Celana panjang tanpa lipatan bawah, 2 (dua) saku samping terbuka dan 1 (satu) saku belakang tertutup di sebelah kanan;
 3. Topi baret warna biru tua menggunakan emblem pemadam kebakaran;
 4. Kaos oblong warna biru tua;
 5. Tanda pangkat;
 6. Tanda jabatan;
 7. Tali bahu atau komando bagi yang berhak;
 8. Papan nama;
 9. Tulisan Pemadam Kebakaran dikenakan di atas lengan baju kanan;
 10. Lencana KORPRI;
 11. Brevet dikenakan dibawah lencana KORPRI;
 12. Tanda kualifikasi/penugasan dikenakan pada saku baju sebelah kiri;
 13. Tanda pengenal;
 14. Lambang Pemadam Kebakaran;
 15. Lambang pemerintah daerah dikenakan pada lengan baju sebelah kiri;
 16. Tulisan Pemerintah Kabupaten Pacitan di atas lambang daerah;
 17. Ikat pinggang kecil berlambang Pemadam Kebakaran;
 18. Kaos kaki hitam; dan
 19. Sepatu kulit ukuran rendah bersol karet rendah berwarna hitam dan bertali.
- b. PDH wanita:
1. Baju lengan pendek, krah berdiri, berkancing 5 (lima) buah, berlidab bahu dan berkancing, 2 (dua) buah saku atas tertutup dan berkancing;
 2. Rok tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping terbuka, panjang rok 10 cm di bawah lutut;
 3. Khusus bagi wanita muslim dapat menggunakan baju lengan panjang dan rok panjang sampai batas mata kaki atau celana panjang;
 4. Topi baret warna biru tua, menggunakan emblem Pemadam Kebakaran;
 5. Kaos oblong warna biru tua;
 6. Tanda pangkat;
 7. Tanda jabatan;
 8. Tali bahu atau komando bagi yang berhak, dikenakan di bahu sebelah kanan;
 9. Papan nama;
 10. Tulisan pemadam kebakaran dikenakan di atas lengan baju kanan;
 11. Lencana KORPRI;
 12. Brevet dikenakan di bawah lencana KORPRI;
 13. Tanda kualifikasi/penugasan pada saku baju sebelah kiri;
 14. Tanda pengenal;
 15. Lambang Pemadam Kebakaran dikenakan pada lengan baju sebelah kanan;
 16. Lambang Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan pada lengan baju sebelah kiri;
 17. Tulisan Pemerintah Kabupaten Pacitan diatas lambang Pemda;
 18. Ikat pinggang kecil berlambang Pemadam Kebakaran; dan
 19. Sepatu kulit ukuran rendah bersol karet rendah berwarna hitam tanpa tali.

(3) PDL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari:

a. PDL pria:

1. Baju lengan panjang berkancing, krah rebab, berkancing 6 (enam), berlidah bahu, 2 (dua) buah saku atas kanan dan kiri;
2. Celana panjang dengan lis samping kiri dan kanan warna merah tanpa lipatan dibawah, 2 (dua) saku samping tertutup berkancing rekat;
3. Topi baret warna biru tua menggunakan emblim pemadam kebakaran;
4. Kaos oblong warna biru tua;
5. Dragbrim;
6. Tanda Lencana dibordir pada ujung krah baju;
7. Tanda jabatan dipasang ditengah saku kanan dibawah tutup saku;
8. Tali bahu atau komando bagi yang berhak;
9. Papan nama;
10. Tulisan Pemadam Kebakaran di atas lengan baju sebelah kanan;
11. Lencana KORPRI;
12. Brevet dikenakan dibawah lencana KORPRI;
13. Tanda kualifikasi penugasan dikenakan pada saku baju sebelah kiri;
14. Tanda pengenalan;
15. Lambang Pemadam Kebakaran pada lengan baju sebelah kanan;
16. Lambang pemerintah Kabupaten Pacitan pada lengan baju sebelah kiri;
17. Tulisan Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan di atas lambang Pemerintah Daerah;
18. Ikat pinggang besar berlambang Pemadam Kebakaran;
19. Kaos kaki hitam; dan
20. Sepatu kulit lars panjang berwarna hitam dan bertali.

b. PDL wanita:

1. Baju lengan panjang berkancing, krah rebab, berkancing 6 (enam) buah, berlidah bahu dan berkancing;
2. Celana panjang warna biru tua dengan lis samping kiri dan kanan warna merah, tanpa lipatan bawah, 2 (dua) saku samping tertutup berkancing rekat;
3. Topi baret warna biru tua menggunakan emblim pemadam kebakaran;
4. Kaos oblong warna biru tua;
5. Dragbrim;
6. Tanda lencana dibordir pada kedua ujung krah baju;
7. Tanda jabatan;
8. Tali bahu atau komando bagi yang berhak;
9. Papan nama;
10. Tulisan Pemadam Kebakaran dikenakan diatas lengan baju sebelah kanan;
11. Lencana KORPRI;
12. Brevet dikenakan dibawah lencana KORPRI;
13. Tanda kualifikasi/penugasan dikenakan pada saku baju sebelah kiri;
14. Tanda pengenalan;
15. Lambang Pemadam Kebakaran dikenakan pada lengan baju sebelah kanan;
16. Lambang Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan pada lengan baju sebelah kiri;
17. Tulisan Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan di atas lambang Pemerintah Daerah;

18. Ikat pinggang besar berlambang Pemadam Kebakaran;
 19. Kaos kaki hitam; dan
 20. Sepatu kulit lars panjang berwarna hitam dan bertali.
- (4) PDU sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari:
- a. PDU 1, digunakan oleh anggota Pemadam Kebakaran pada saat menghadiri upacara yang bersifat nasional, sebagai berikut
 1. PDU I Pria:
 - a) Jas lengan panjang warna biru tua dengan kancing 4 (empat) buah, 1 (satu) saku tertutup di sebelah kiri atas dengan 2 (dua) saku tertutup di bawah kanan dan kiri;
 - b) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan mempunyai 2 (dua) buah saku samping tertutup dan 1 (satu) buah saku belakang tertutup;
 - c) Topi pet warna biru tua menggunakan emblem Pemadam Kebakaran;
 - d) Kemeja putih dengan krah berdiri, memakai dasi warna biru tua didalam PDU yang bersifat nasional;
 - e) Tanda pangkat;
 - f) Papan nama;
 - g) Tanda jabatan;
 - h) Lencana KORPRI;
 - i) Brevet dikenakan dibawah lencana KORPRI;
 - j) Tanda pengenal;
 - k) Kaos kaki hitam; dan
 - l) Sepatu kulit warna hitam dan bertali.
 2. PDU I Wanita:
 - a) Jas lengan panjang warna biru tua dengan kancing 4(empat) buah, 1(satu) buah saku tertutup disebelah kiri atas dan 2(dua) buah saku tertutup di bawah kanan dan kiri;
 - b) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan dengan 2(dua) buah saku samping tertutup;
 - c) Topi pet warna biru tua dengan emblem pemadam kebakaran;
 - d) Kemeja warna biru muda krah berdiri dengan dasi kupu-kupu warna biru tua didalam PDU yang bersifat nasional;
 - e) Tanda pangkat;
 - f) Papan nama;
 - g) Tanda jabatan;
 - h) Lencana KORPRI;
 - i) Tanda pengenal; dan
 - j) Sepatu kulit warna hitam tanpa tali.
 - b. PDU II, digunakan oleh anggota Pemadam Kebakaran pada saat menghadiri upacara, peresmian, pelantikan, HUT Dinas atau Kantor atau Instansi lain, dan upacara pemakaman terdiri dari:
 1. PDU II Pria:
 - a) Baju lengan pendek, krah berdiri, berkancing 4(empat) buah, 2(dua) buah saku di bagian atas dan 2(dua) buah saku di bagian bawah, dan berkancing;
 - b) Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan;
 - c) Topi baret warna biru tua menggunakan emblem Pemadam Kebakaran;
 - d) Kaos oblong warna biru tua;
 - e) Tandapangkat;
 - f) Tanda jabatan;
 - g) Tali bahu atau komando bagi yang berhak;
 - b) Papan nama;
 - i) Lencana KORPRI;

- j) Brevet dikenakan dibawah lencana KORPRI;
- k) Tanda kualifikasi/penugasan dikenakan pada baju sebelah kiri;
- l) Tanda pengenalan;
- m) Badge Pemadam Kebakaran dikenakan pada lengan baju sebelah kanan;
- n) Badge Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan pada lengan baju sebelah kiri;
- o) Tulisan Kabupaten Pacitan dikenakan di atas lambang Pemerintah Daerah;
- p) Ikat pinggang besar berbahan dasar kain berlambang Pemadam Kebakaran;
- q) Kaos kaki hitam; dan
- r) Sepatu kulit ukuran rendah bersol karet rendah berwarna hitam dan bertali.

2. PDU II wanita:

- a) Baju lengan pendek, krah berdiri, berkancing 4(empat) buah, 2(dua) buah saku di bagian atas dan 2(dua) buah saku di bagian bawah, dan berkancing;
- b) Rok warna biru tua tanpa lipatan, panjang rok 10 cm di bawah lutut;
- c) Topi pet warna biru tua menggunakan emblim Pemadam Kebakaran;
- d) Kaos oblong warna biru tua;
- e) Tanda pangkat;
- f) Tanda jabatan;
- g) Papan nama;
- h) Lencana KORPRI;
- i) Brevet dikenakan dibawah lencana KORPRI;
- j) Tanda kualifikasi/penugasan dikenakan pada saku baju kiri;
- k) Tanda pengenalan;
- l) Badge pemadam Kebakaran dikenakan pada lengan baju sebelah kanan;
- m) Badge Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan pada lengan baju kiri;
- n) Tulisan Kabupaten Pacitan dikenakan di atas lambang daerah;
- o) Ikat pinggang besar berbahan dasar kain berlambang Pemadam Kebakaran; dan
- p) Sepatu kulit ukuran rendah bersol karet rendah warna hitam tanpa tali.

c. Pakaian Dinas Upacara anggota Korps Musik, terdiri atas:

- 1. Jas lengan panjang warna biru dengan kancing 4 (empat) buah berwarna kuning emas, satu saku tertutup di sebelah kiri atas, 1 (satu) saku tertutup di sebelah kanan atas dan 2 (dua) saku tertutup di bawah;
- 2. Celana panjang warna biru dongker tanpa lipatan dengan lis panjang warna merah, mempunyai 2 (dua) buah saku samping tertutup dan 1 (satu) buah saku belakang tertutup;
- 3. Topi pet warna biru dongker dengan emblim bordir Pemadam Kebakaran warna kuning emas;
- 4. Kemeja lengan panjang warna biru telur asin krah berdiri, memakai dasi panjang warna merah didalam pakaian dinas upacara yang bersifat nasional;
- 5. Tali bahu atau komando berwarna kuning dikenakan dibahu sebelah kiri;
- 6. Tanda pangkat dikenakan dipundak baju;
- 7. Papan nama;
- 8. Lencana KORPRI;
- 9. Tanda pengenalan;

10. Badge lambang Musik dikenakan pada lengan baju sebelah kanan;
 11. Badge Pemerintah Kabupaten Pacitan dikenakan pada lengan baju sebelah kiri;
 12. Tulisan Kabupaten Pacitan dikenakan di atas lambang daerah;
 13. Sarung tangan warna putih; dan
 14. Sepatu kulit warna hitam bertali.
- (5) Pakaian Kerja Penyelamat/Rescue sebagaimana dimaksud ayat (1) burnf d terdiri atas:
- a. Baju penyelamat warna jingga, berlengan panjang, 2 (dua) buah saku atas kanan dan 1 (satu) buah saku di atas kantong kiri bertuliskan DPK dan di atas kantong sebelah kanan bertuliskan nama;
 - b. Celana panjang warna jingga dengan 2 (dua) buah saku belakang, 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku depan yang agak ke samping, memakai 4 (empat) buah lus besar dan pada ujung lus memiliki dua tali ikatan;
 - c. Jaket penyelamat taban panas warna jingga, berlengan panjang dengan 2 (dua) buah saku di bagian depan bawah, jaket dengan tulisan Pemadam Kebakaran Kabupaten pada bagian belakang;
 - d. Celana panjang taban panas dengan suspender, 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku belakang;
 - e. Pakaian taban api terdiri dari baju dan celana taban api, sarung tangan, helm dan sepatu taban api.
- (6) Pakaian Kerja Perbengkelan sebagaimana dimaksud ayat (1) burnf e, terdiri atas:
- a. Baju perbengkelan warna biru dongker, berlengan pendek, mempunyai 2 (dua) buah saku atas dan 1 (satu) buah saku kecil di lengan sebelah kiri serta di atas kantong sebelah kiri terdapat logo bengkel dan di atas kantong sebelah kanan bertuliskan nama; dan
 - b. Celana panjang warna biru dongker dengan 2 (dua) buah saku belakang, 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) saku depan yang agak ke samping.

6. Ketentuan Pasal 28 ayat (2) diubah dan selanjutnya Pasal 28 berbunyi:

Pasal 28.

- (1) Pakaian dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 Ayat (1) dengan spesifikasi:
 - a. Spesifikasi pakaian dinas harian, meliputi:
 1. Warna baju biru;
 2. Warna celana biru tua; dan
 3. Jenis bahan drill atau 100% katun.
 - b. Spesifikasi pakaian dinas lapangan, meliputi:
 1. Warna baju jingga;
 2. Warna celana jingga; dan
 3. Jenis bahan nomex.
- (2) Contoh model pakaian dinas dan atribut petugas Pemadam Kebakaran sebagaimana tercantum pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran 11.

7. Ketentuan dalam Lampiran huruf M, huruf N dan huruf P angka 7 diubah selanjutnya huruf M, huruf N dan huruf P angka 7 berbunyi sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan Ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pacitan.

**Ditetapkan di Pacitan
Pada tanggal 2 - 1 - 2018**

BUPATI PACITAN



INDARTATO

**Diundangkan di Pacitan
Pada tanggal 2 Januari 2018**

**SEKRBTARIS DAERAH
KABUPATEN PACITAN**



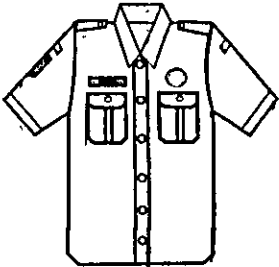
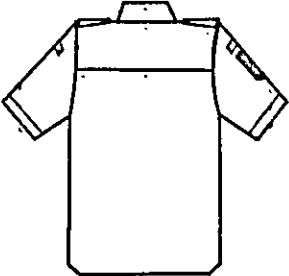
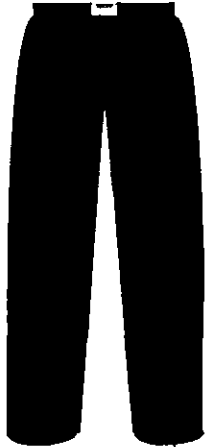
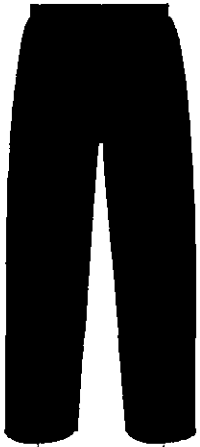
**Drs. SUKO WIYONO, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19591017 198503 1 015**

BERITA DAERAH KABUPATEN PACITAN TAHUN 2018 NOMOR 4

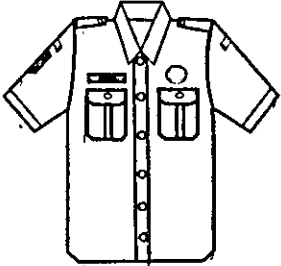
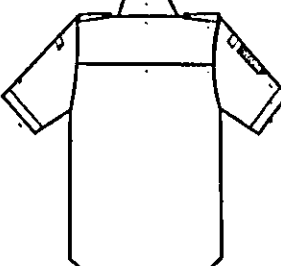
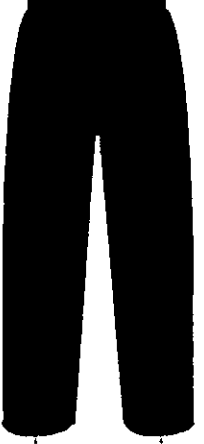
LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI PACITAN
 NOMOR 4 TAHUN 2018
 TANGGAL PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI PACITAN NOMOR 15 TAHUN 2016 TSNTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PACITAN

M. PAKAIAN DINAS HARIAN DINAS PERHUBUNGAN

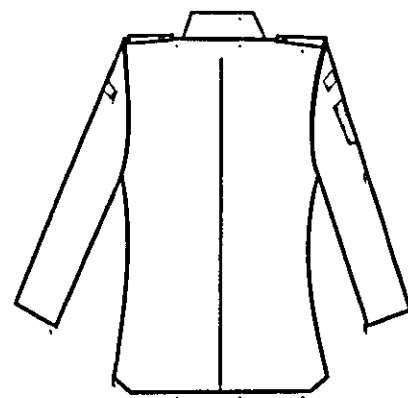
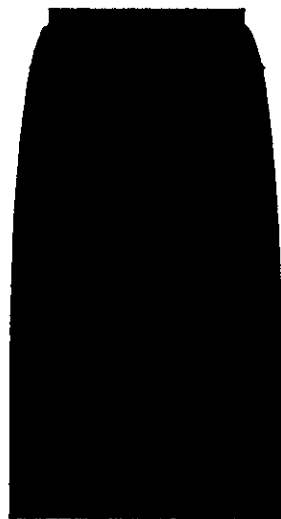
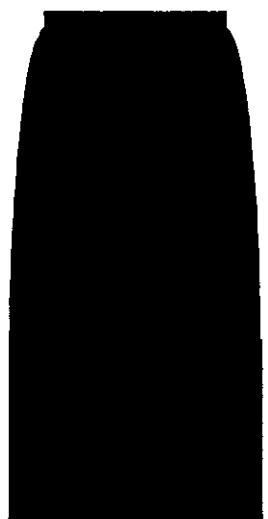
1. PRIA

Tampak depan	Tampak belakang	Keterangan
		1. Kemeja lengan pendek warna putih polos; 2. Krah tegak terbuka; 3. Lidah bahu berkancing untuk memasang tanda pangkat dan pembeda golongan; 4. Atribut PDH dipasang di lengan sebelah kanan; 5. Saku depan dua buah kanan dan kiri dengan lidab dan penutup berkancing; 6. Kemeja dipakai dengan cara dimasukkan dalam celana.
		1. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.

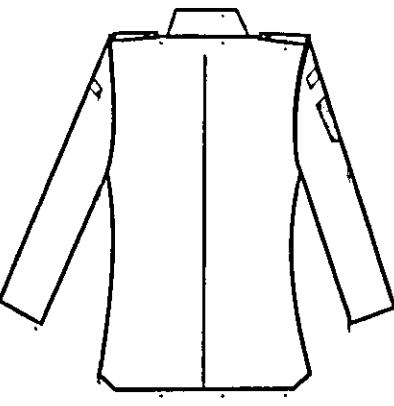
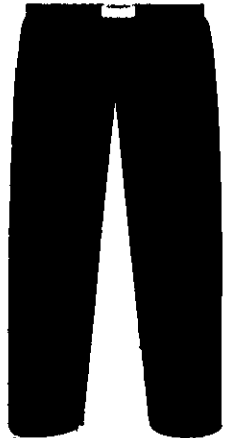
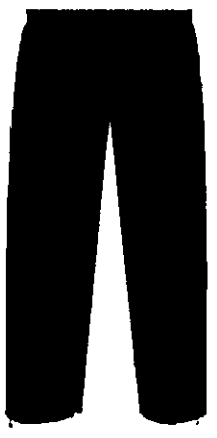
2. WANITA 1

Tampak depan	Tampak belakang	Keterangan
		1. Kemeja lengan pendek warna putih; 2. Krah tegak terbuka; 3. Lidah bahu berkancing untuk memasang tanda pangkat dan pembeda golongan; 4. Atribut PDH dipasang di lengan sebelah kanan; 5. Saku depan dua buah kanan dan kiri dengan lidah dan penutup berkancing; 6. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan; 7. Kemeja dipakai dengan cara dimasukkan dalam celana; 8. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.
		1. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.

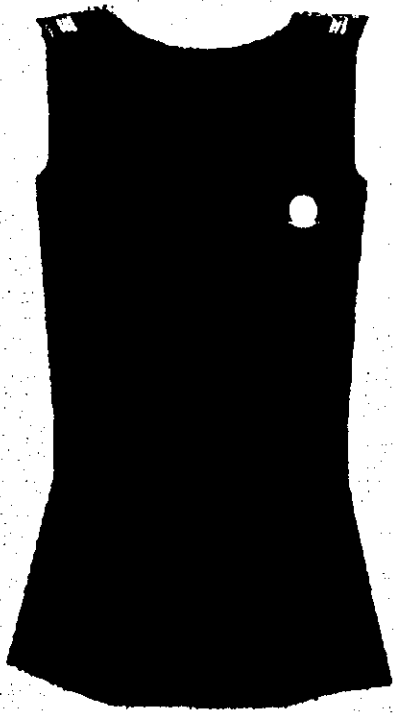
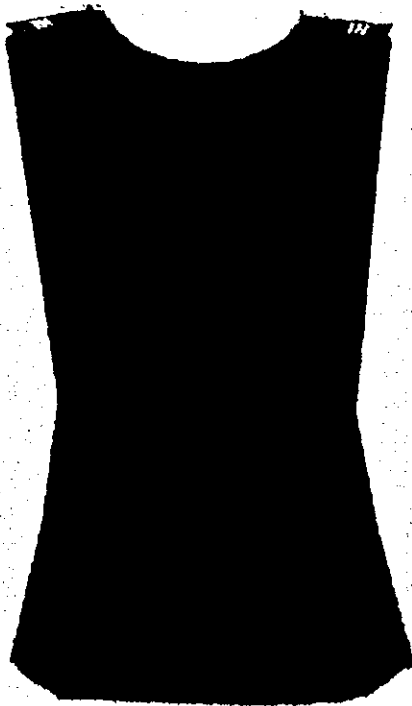
3. WANITA 2

Tampak depan	Tampak belakang	Keterangan
		1. Kemeja lengan panjang warna putih; 2. Krah tegak terbuka; 3. Lidab bahu berkancing untuk memasang tanda pangkat dan pembeda golongan; 4. Atribut PDH dipasang di lengan sebelah kanan; 5. Saku depan dua buah kanan dan kiri dengan lidah dan penutup berkancing; 6. Kemeja dipakai dengan cara tidak dimasukkan ke dalam rok/celana panjang. 7. PDH in tidak dapat dilengkapi dengan rompi
		1. Rok panjang terbuat dari kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian depan rok dilengkapi 2 (dua) saku di samping; 3. Panjang rok sampai dengan menutup mata kaki, dengan ploi belakang tertutup; 4. Rok dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperbaiki etika kesopanan.

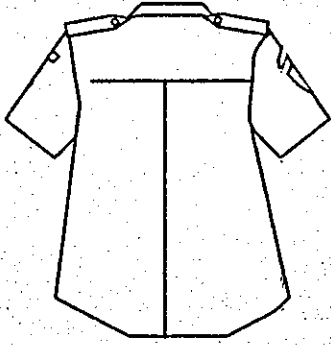
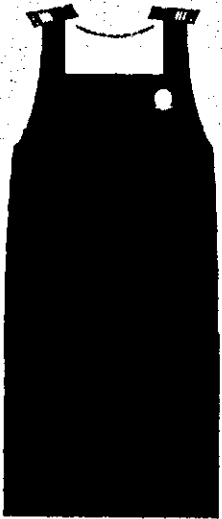
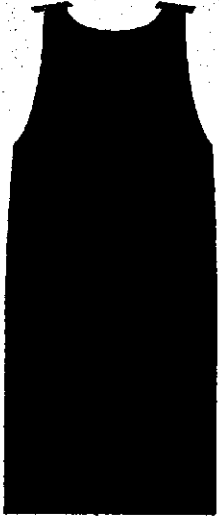
4. WANITA 3

Tampak depan	Tampak belakang	Keterangan
		1. Kemeja lengan panjang warna putih polos; 2. Krah tegak terbuka; 3. Lidah bahu berkancing untuk memasang tanda pangkat dan pembeda golongan; 4. Atribut PDH dipasang di lengan sebelah kanan; 5. Saku depan dua buah kanan dan kiri dengan lidah dan penutup berkancing; 6. Di kedua bahu dipasang tand apangkat dan pembeda golongan. 7. Kemeja dipakai dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 8. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi
		1. Celana PDH terbuat dari kain warna birn tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana (liberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana panjang dilengkapi 2 saku di samping. 4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.

5. ROMPI WANITA

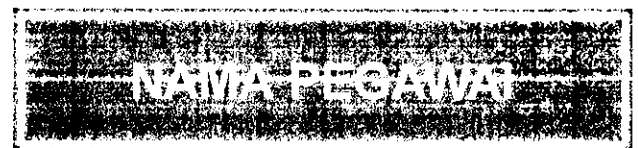
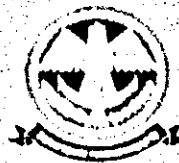
NO	TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	KETERANGAN
1			1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Rompi dibuat dengan krah/leher model V-Neck. 3. Pada bagian depan dilengkapi dengan 3 kancing baju berwarna biru. 4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing. 5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian Perhubungan dipasang di sebelah kiri. 6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan di pundak rompi.

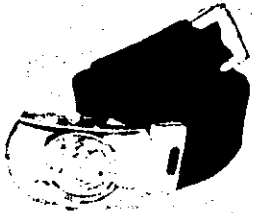
6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL

NO	JENIS	TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	KETERANGAN
1	Kemeja pendek lengan wanita hamil			1. PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dengan kancing 3 buah. 3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong. 4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan kedalam celana, 7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup. 8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.
2	Rompi panjang wanita hamil			1. rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan, dengan panjang 5 cm di bawah lutut atau sampai dengan mata kaki bagi wanita yang berpakaian muslim 3. Pada bagian depan di bawah dada rompi diberi belahan tertutup. 4. Bagian belakang bawah diberi belahan tertutup setinggi 10 cm. 5. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lepcana lambang Kementerian Perhubungan di sebelah kiri. 6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi. 7. PDH digunakan di dalam rompi.

7. ATRIBUT

NO	JENIS/BENTUK	KETERANGAN
1	Badge logo Perhubungan	
	8 cm  10,5 cm	1. Badge Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm 3. Logo berwarna dasar biru langit dengan warna garis kuning, sesuai dengan Keputusan Menhub KM 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub nomor KM 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Departemen Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub Nomor KM. 21 Tahun 1989 4. Pada sisi atas logo Perhubungan didalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm 5. Badge logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju

NO	JENIS/BENTUK	KETERANGAN
2	Papan Nama	1. Papan nama dipasang 1 cm di atas saku kemeja sebelah kanan 2. Dasar penulisan nama dibordir warna biru; 3. Nama dibordir warna kuning; 4. Garis tepi berwarna kuning.
	8 cm  2 cm	
4	Lencana Lambang Kementerian Perhubungan	1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblim tanda penghargaan 2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana 3. Lencana lambang Kementerian Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari: a. Pejabat tinggi madya warna dasar merah b. Pejabat tinggi pratama warna dasar hijau c. Pejabat administrator warna dasar biru d. Pejabat pengawas warna dasar putih
		
	Tanda Jabatan	
	Pejabat tinggi madya  Pejabat tinggi pratama  Pejabat administrator  Pejabat pengawas 	

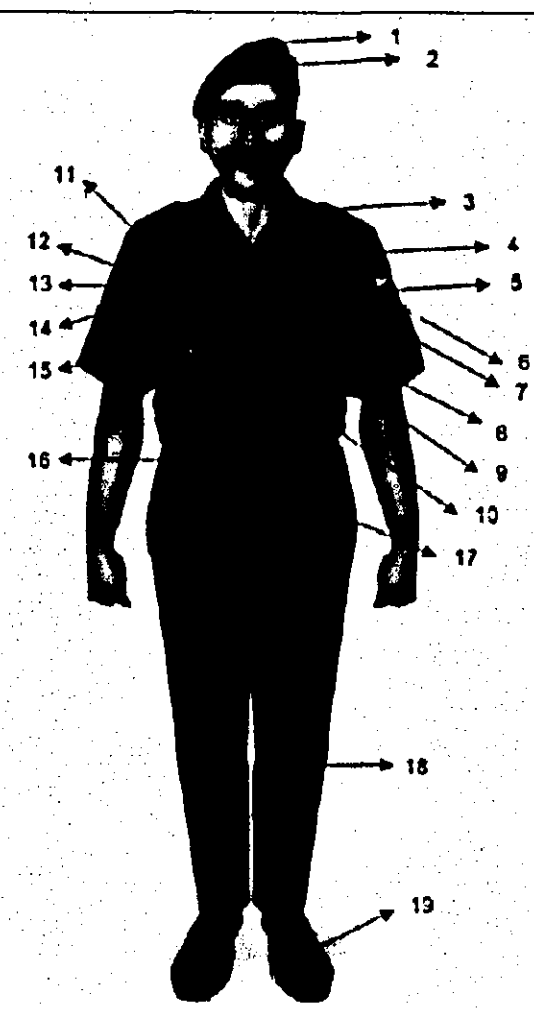
NO	JENIS/BENTUK	KETERANGAN
5	Ikat Pinggang	1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning emas 2. Kepala ikat pinggang tercetak lambang Perhubungan sesuai Keputusan Menhub Nomor KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Dephub 3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam
		
6	Peluit	1. Peluit menggunakan tali (kurt) berwarna putih 2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.
		

8. **LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN**

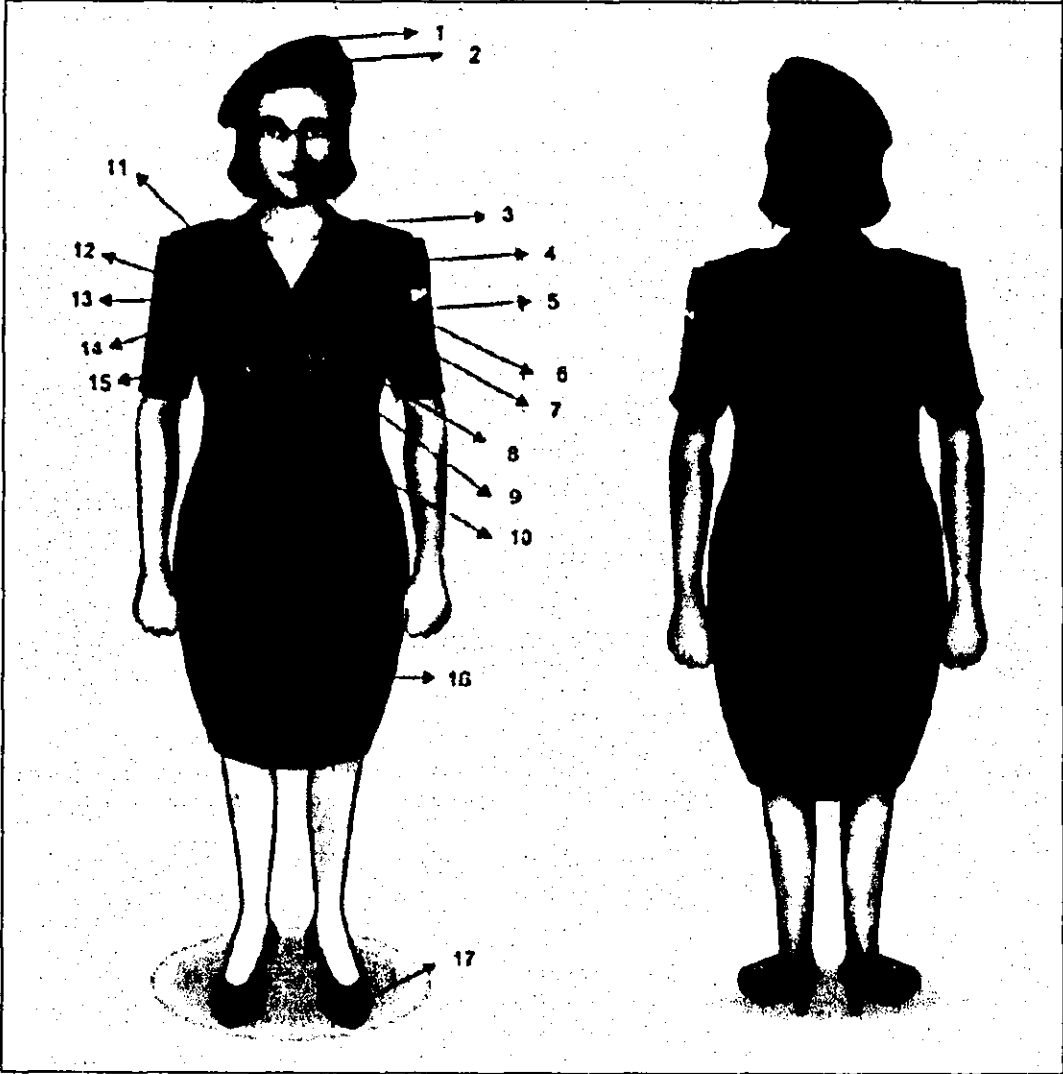
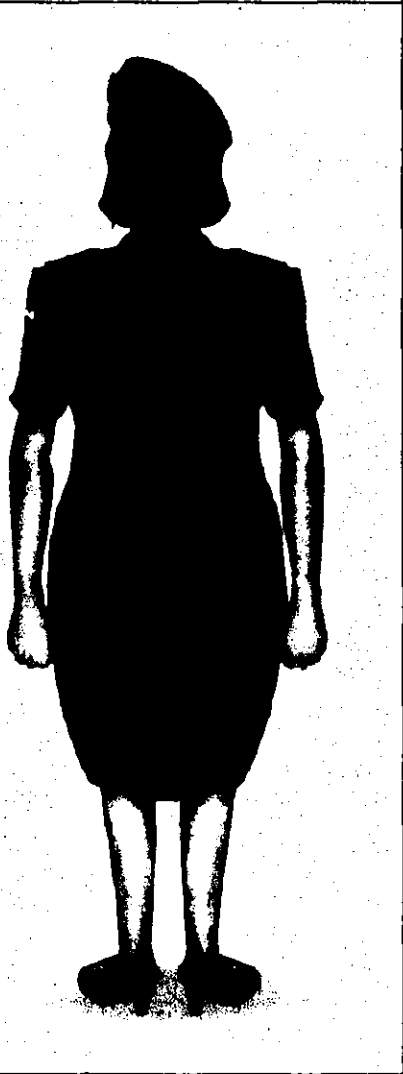
NO	JENIS/BENTUK	KETERANGAN
		1. Lencana keahlian / kecakapan dapat dipasang di atas nama
		

N. PAKAIAN DINAS KHUSUS PEMADAM KEBAKARAN

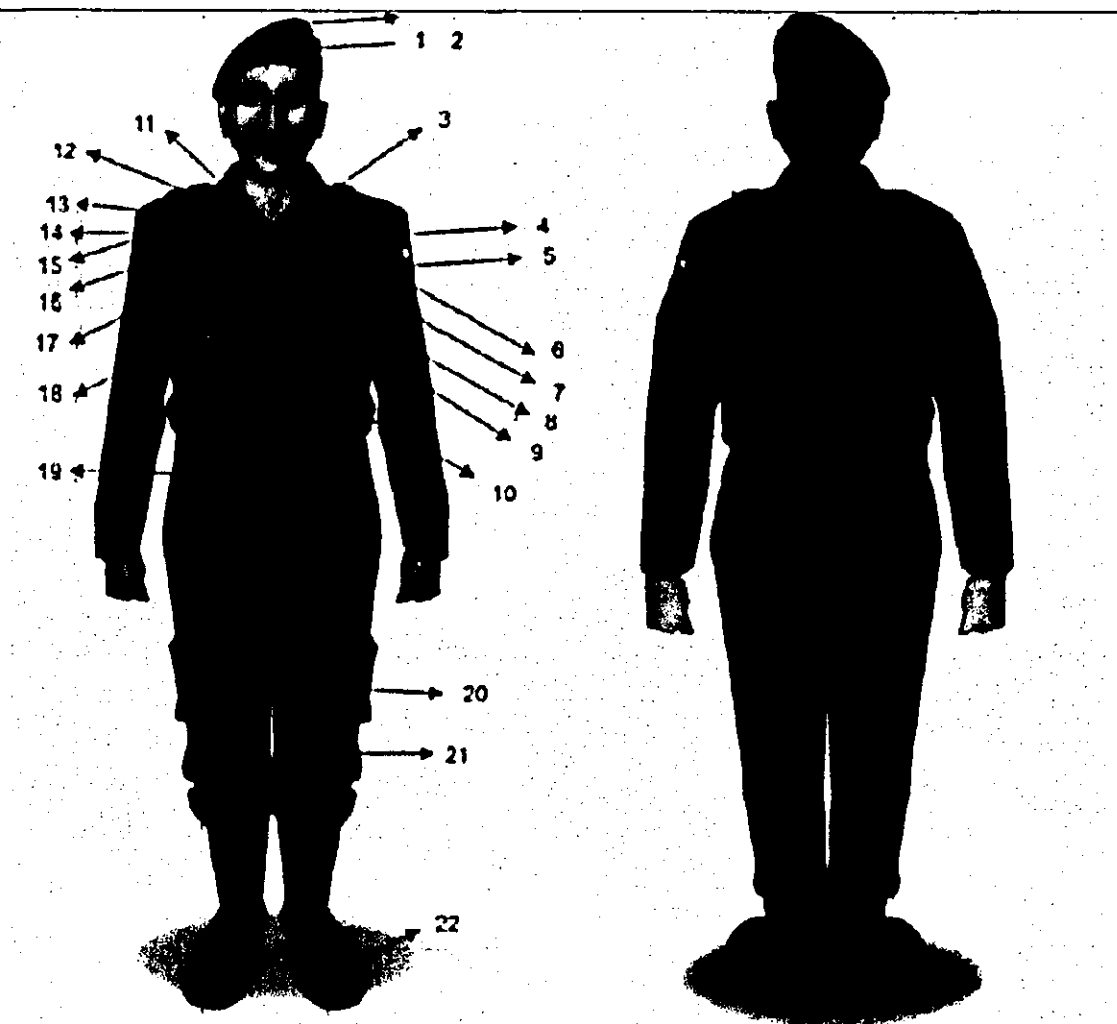
1. PDH PRIA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Baret warna biru dongker 2. Lambang PMK logam warna kuning 3. Tanda pangkat 4. Tulisan Kabupaten 5. Lambang Pemda 6. Lencana Korpri 7. Brevet 8. Tanda kualifikasi/penugasan 9. Tanda pengenalan 10. Kancing baju 11. Tali bahu pengenalan bagi yang berhak 12. Tulisan Pemadam Kebakaran 13. Lambang pemadam kebakaran 14. Papan nama 15. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai 16. Sabuk kecil hitam 17. Timang lambang PMK dari logam kuning 18. Celana panjang biru dongker 19. Sepatu hitam Dorby bertali

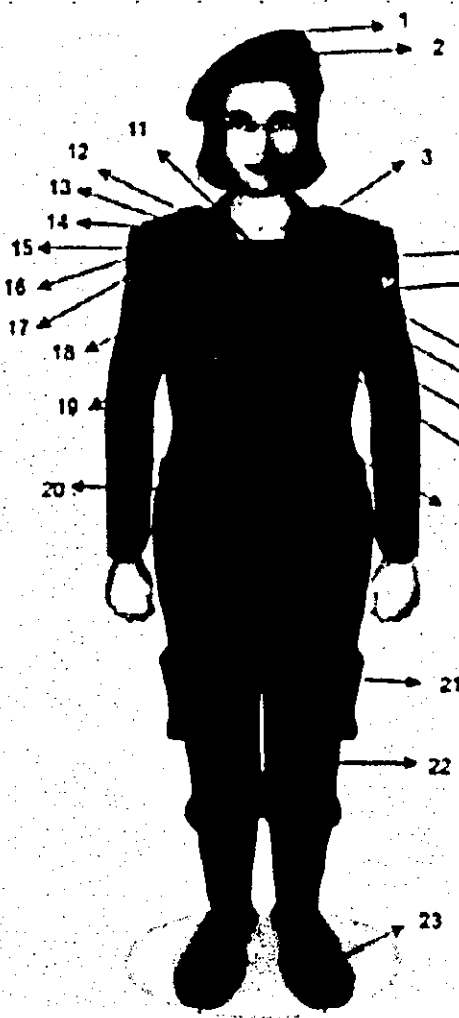
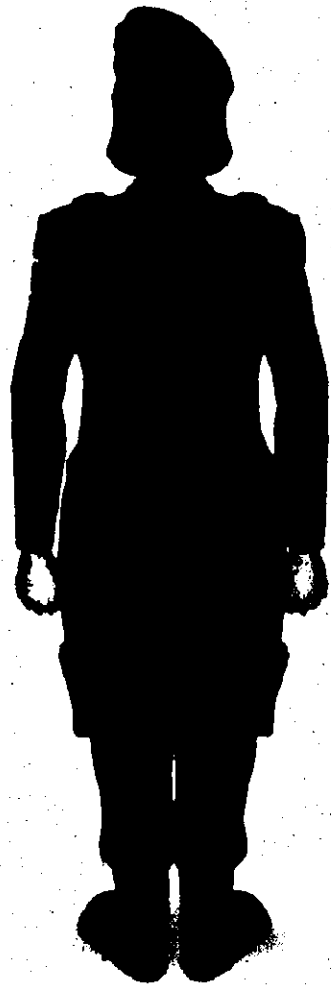
2. PDH WANITA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Baret warna biru dongker 2. Lambang PMK dari logam kuning 3. Tanda pangkat 4. Tulisan Kabupaten Pacitan 5. Lambang Pemda 6. Lambang KORPRI 7. Brefet 8. Tanda kualifikasi/penugasan 9. Tanda pengenalan 10. Kancing baju plastik warna biru dongker 11. Tali bahu pengenalan bagi yang berhak 12. Tulisan Pemadam Kebakaran 13. Lambang Pemadam Kebakaran 14. Papan nama 15. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai 16. Rok span warna biru dongker 17. Sepatu hitam tanpa tali

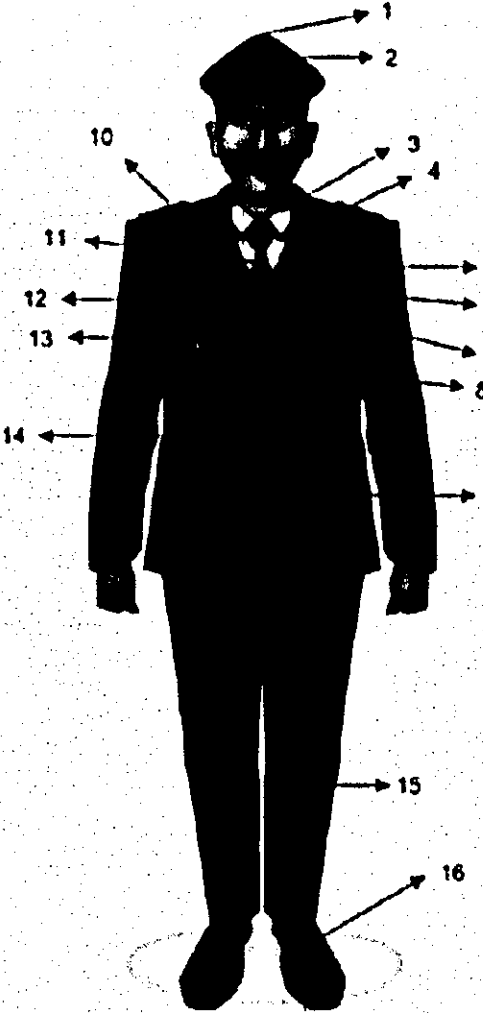
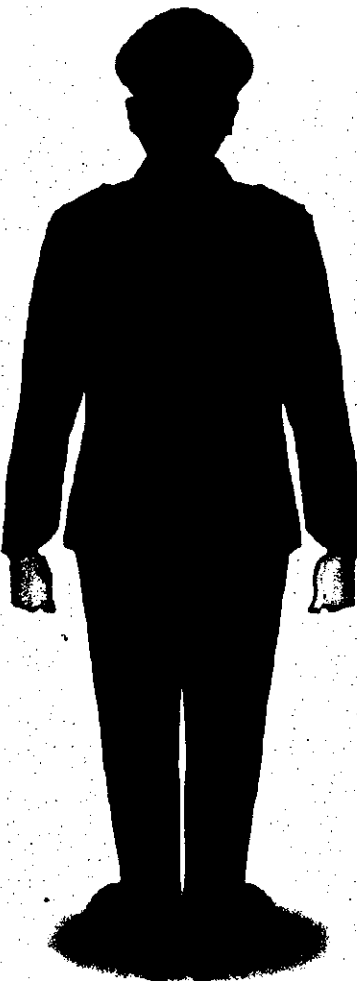
3. PDL PRIA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
 The diagram illustrates the uniform components for a male firefighter (PDL PRIA). The front view (left) shows a dark uniform with a beret, a high collar, and various insignia. The back view (right) shows the uniform from behind, highlighting the shoulder straps and the back of the uniform. Numbered callouts point to specific items: 1. Beret, 2. PMK emblem, 3. Helmet and cap emblem, 4. Kabupaten Pacitan text, 5. Penda emblem, 6. Korpri emblem, 7. Rank badge, 8. Pocket flap, 9. Qualification/assignment badge, 10. Blue plastic button, 11. Shoulder strap, 12. Draghrim (boily bag), 13. Dark blue oblong shirt, 14. Shoulder strap identifier, 15. Firefighter text, 16. PMK emblem, 17. Name tag, 18. Position badge, 19. Large black belt, 20. Pocket flap, 21. Dark blue long pants, 22. Black boots.		1. Baret warna biru dongker 2. Lambang PMK 3. Gambar kapak dan helm 4. Tulisan Kabupaten Pacitan 5. Lambang Penda 6. Lambang Korpri 7. Brefet 8. Saku kancingrekat 9. Tanda kualifikasi/penugasan 10. Kancing plastik warna biru dongker 11. Tanda pangkat 12. Draghrim (boily bag) 13. Kaos oblong warna biru tua 14. Tali bahu pengenal bagi yang berhak 15. Tulisan Pemadam Kebakaran 16. Lambang PMK 17. Papan nama 18. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai 19. Ikat pinggang besar/kopel warna hitam 20. Saku gantung, kancing rekat 21. Celana panjang, warna biru dongker 22. Sepatu laras panjang/boot hitam

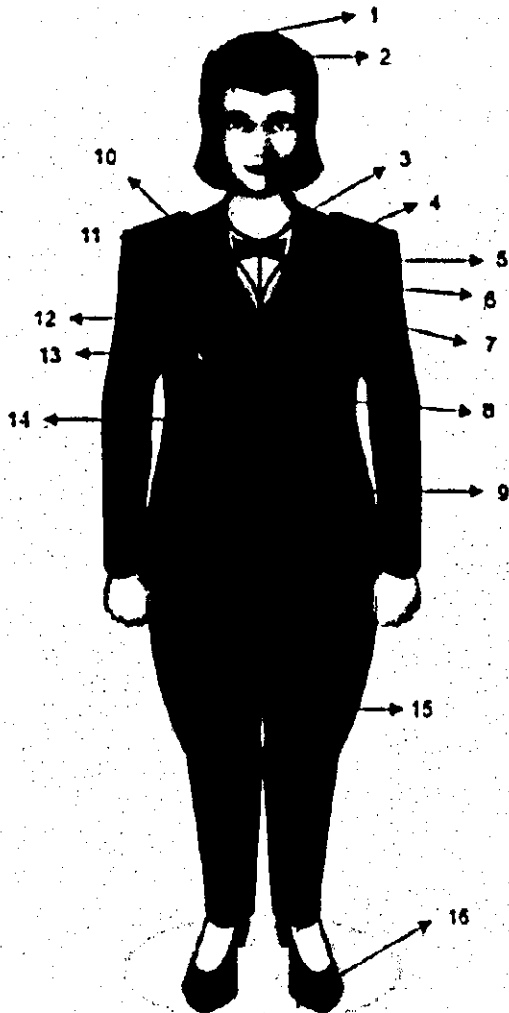
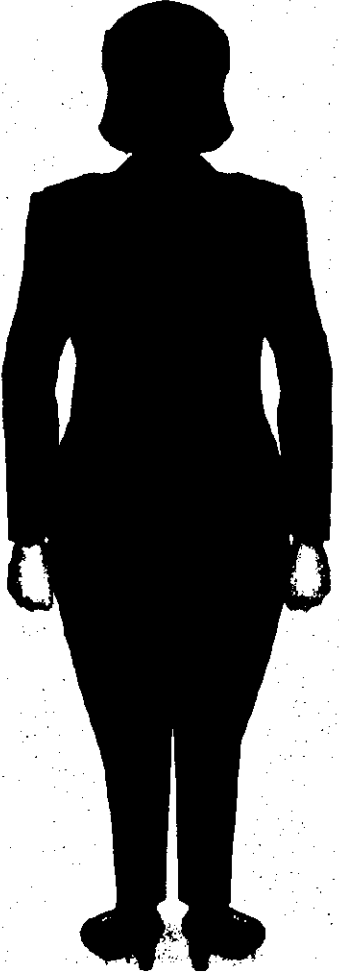
4. PDL WANITA

Tampak depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Baret warna biru dongker 2. Lambang PMK, logam warna kuning 3. Gambar kapak dan helm 4. Tulisan Kabupaten Pacitan 5. Lambang Pemda 6. Lambang Korpri 7. Brefet 8. Saku kancing rekat 9. Tanda kualifikasi / penugasan 10. Kancing plastik 11. Kaos oblong warna biru tua 12. Tanda pangkat 13. Draghrim (body bag) 14. Kaos oblong warna biru tua 15. Tali bahu pengenal bagi yang berhak 16. Tulisan Pemadam Kebakaran 17. Lambang PMK 18. Papan nama 19. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai 20. Ikat pinggang besar/kopel warna hitam 21. Saku gantung, kancing rekat 22. Celana panjang, warna biru dongker 23. Sepatu laras panjang/boot hitam

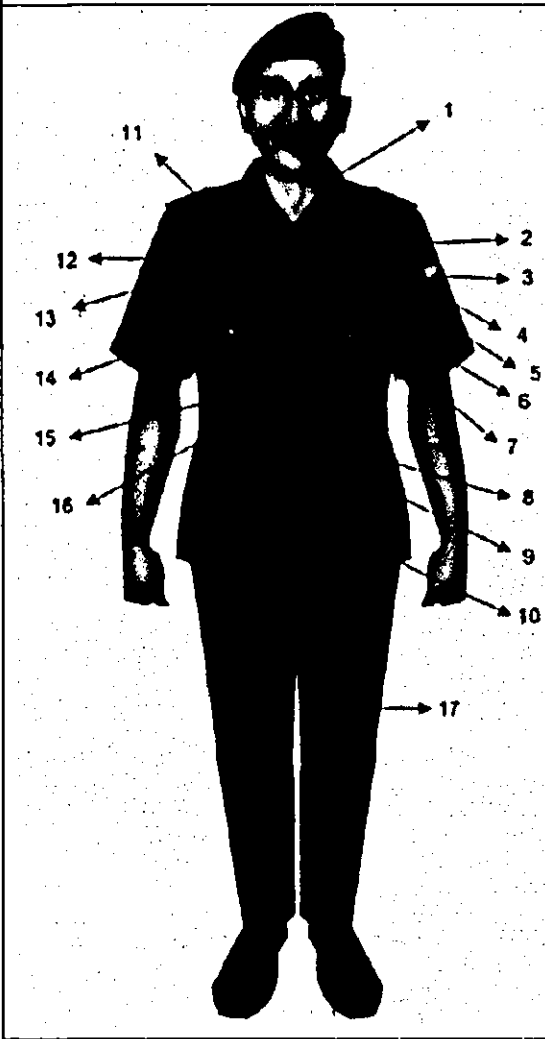
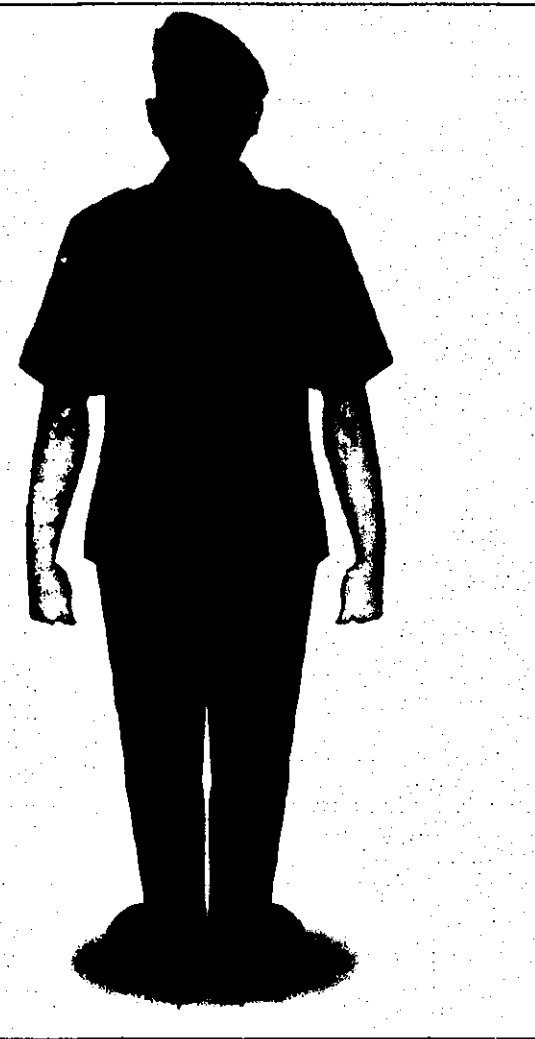
5. PDU PRIA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Pet, warna biru dongker 2. Lambang PMK, logam warna kuning 3. Krah berdiri 4. Kemeja lengan panjang, warna putih 5. Lambang Korpri 6. Brefet 7. Saku atas sebelah kiri 8. Empat kancing logam kuning 9. Saku bawah kanan dan ldri 10. Tandapangkat 11. Dasi panjang, warna biru dongker 12. Papan nama 13. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai 14. Jas warna biru dongker 15. Celana panjang warna biru dongker 16. Sepatu hitam bertali

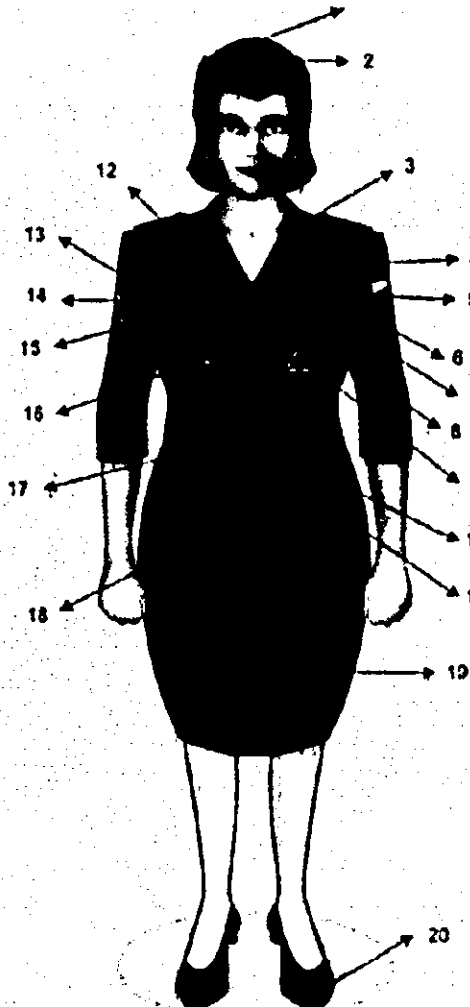
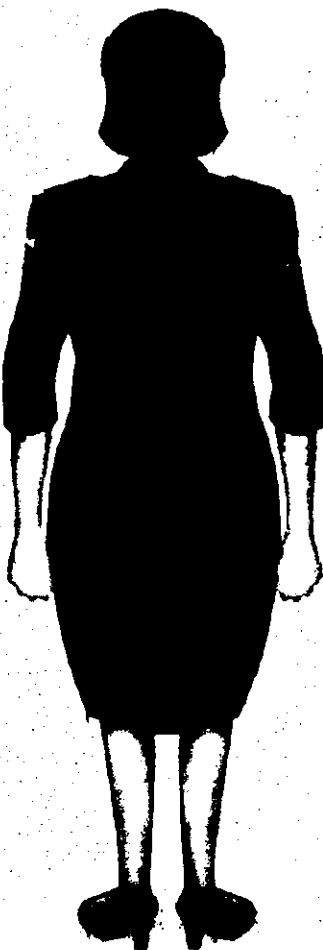
6. PDU WANITA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
 Diagram showing the front view of a female police uniform. Numbered callouts point to various components: 1. Pet (hat), 2. Lambang PMK (PMK emblem), 3. Krah bulat (round collar), 4. Kemeja lengan panjang (long-sleeved shirt), 5. Lambang Korpri (Korpri emblem), 6. Brefet (breast pocket), 7. Saku atas sebelah kiri (left upper pocket), 8. Empat kancing logam kuning (four yellow metal buttons), 9. Saku bawah kanan dan kiri (right and left lower pockets), 10. Tandapangkat (rank insignia), 11. Dasi kupu-kupu (butterfly tie), 12. Papan nama (name plate), 13. Tanda jabatan (rank insignia), 14. Jas (jacket), 15. Celana panjang (trousers), 16. Sepatu hitam tanpa tali (black laceless shoes).	 Diagram showing the back view of a female police uniform.	1. Pet, warna biru dongker 2. Lambang PMK, logam warna kuning 3. Krah bulat 4. Kemeja lengan panjang, warna biru muda 5. Lambang Korpri 6. Brefet 7. Saku atas sebelah kiri 8. Empat kancing logam kuning 9. Saku bawah kanan dan kiri 10. Tandapangkat 11. Dasi kupu-kupu, warna biru dongker 12. Papan nama 13. Tanda jabatan 14. Jas warna biru dongker 15. Celana panjang warna biru dongker 16. Sepatu hitam tanpa tali

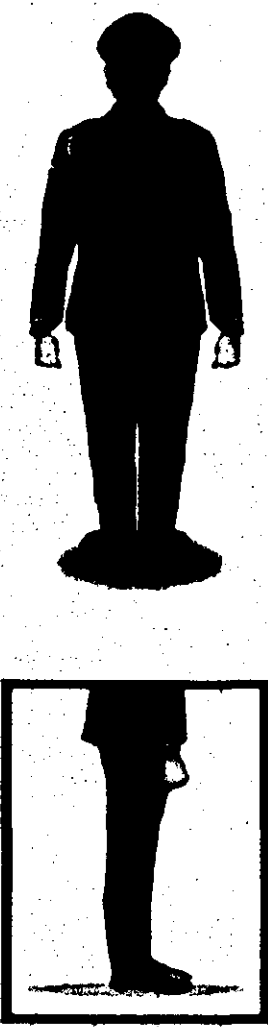
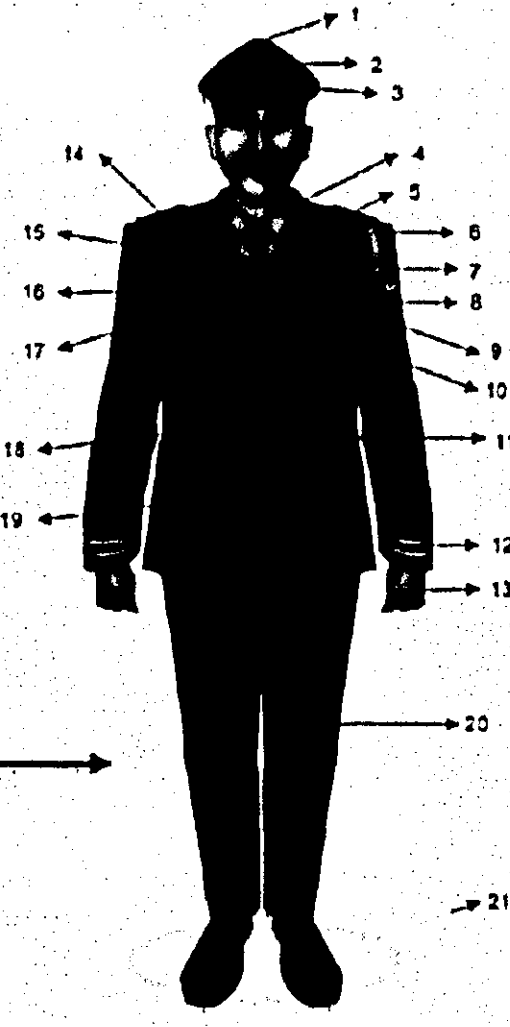
7. PDU II PRIA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Krah berdiri 2. Tulisan Kabupaten Pacitan 3. Lambang Pemda 4. Lambang Korpri 5. Brefet 6. Saku atas kanan dan kiri 7. Tanda kualifikasi/penugasan 8. Kepala ikat pinggang dari logam 9. Saku bawah kanan dan kiri 10. Kancing plastik warna biru dongker 11. Tanda pangkat 12. Lambang PMK 13. Papan nama 14. Tanda jabatan 15. Jas bentuk wavel dress, warna biru 16. Ikat pinggang dari kain yang sama dengan baju 17. Celana panjang warna biru dongker 18. Sepatu hitam dorby bertali

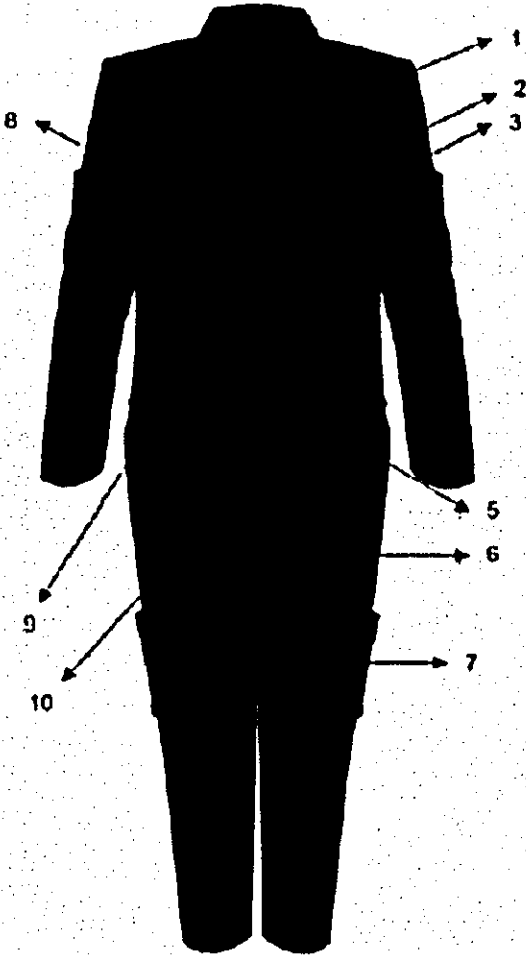
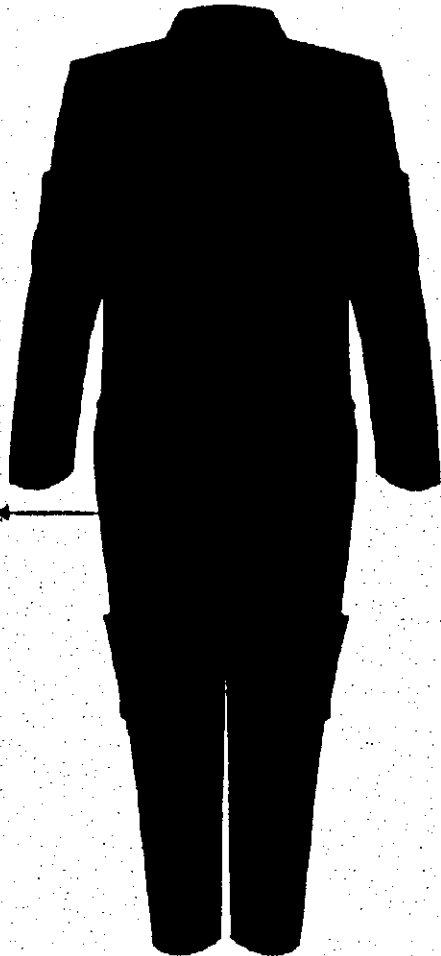
8. PDIJ II WANITA

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
 Diagram showing the front view of a female uniform. Numbered callouts point to various features: 1. Collar, 2. Yellow PMK emblem, 3. Standing collar, 4. Pacitan Regency text, 5. Pemda emblem, 6. Korpri emblem, 7. Breast, 8. Right and left chest pockets, 9. Qualification/assignment mark, 10. Metal waist belt, 11. Right and left lower pockets, 12. Rank mark, 13. Fire Incident Commander text, 14. PMK emblem, 15. Nameplate, 16. Position mark for those authorized to wear, 17. Fabric waist belt, 18. Black plastic buttons.	 Diagram showing the back view of the female uniform. Numbered callouts point to: 19. Black skirt, 20. Black shoes.	1. Pet warna birn dongker 2. Lambang PMK warna kuning emas 3. Krah berdiri 4. Tulisan Kabupaten Pacitan 5. Lambang Pemda 6. Lambang Korpri 7. Brefet 8. Saku atas kanan dan kiri 9. Tanda kualifikasi/penugasan 10. Kepala ikat pinggang dari logam 11. Saku bawah kanan dan kiri 12. Tanda pangkat 13. Tulisan Pemadam Kebakaran 14. Lambang PMK 15. Papan nama 16. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai 17. Ikat pinggang dari kain yang sama dengan baju 18. Kancing plastik warna birn dongker 19. Rok warna birn dongker 20. Sepatu hitam

9. PDU ANGGOTA KORPS MUSIK

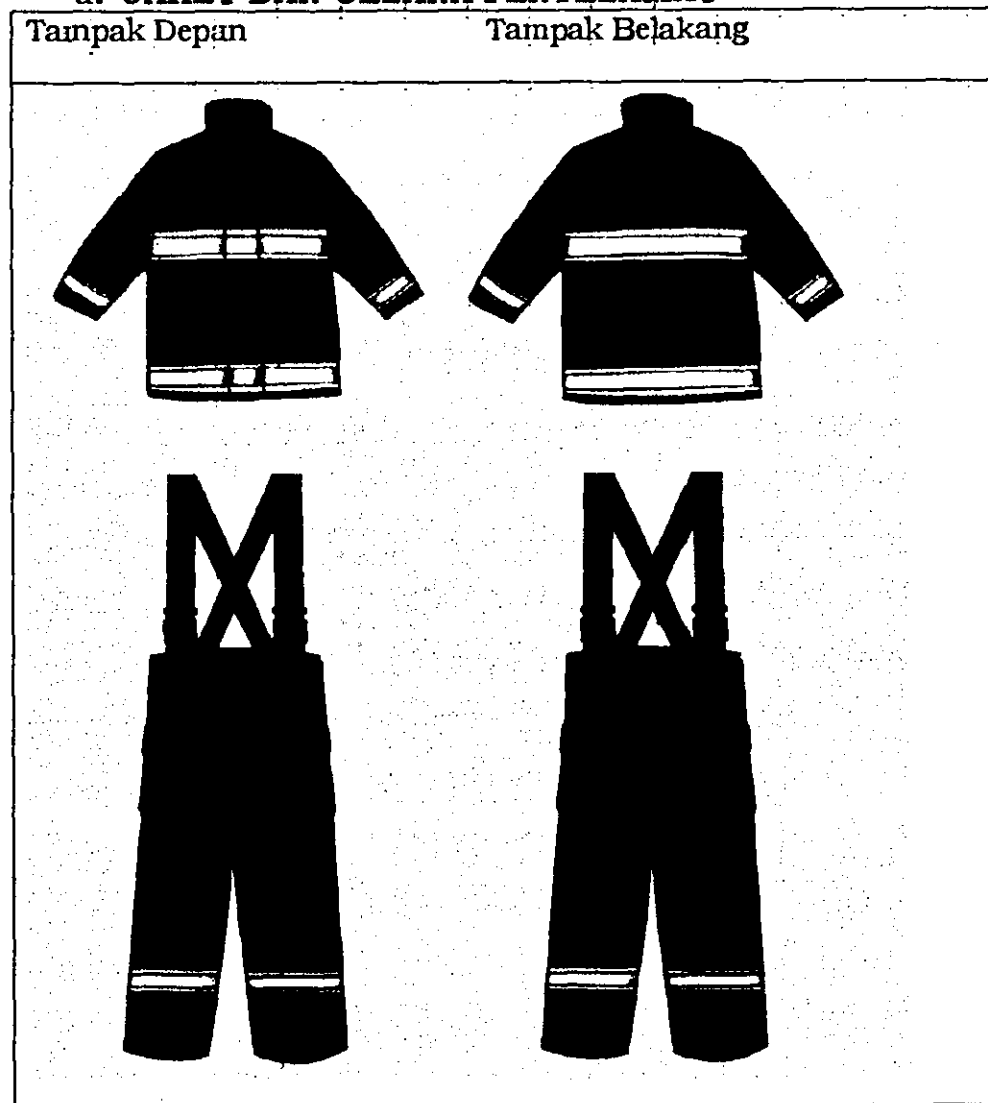
Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Pet warna biru dongker 2. Lambang PMK, warna kuning emas 3. Lis merah (dasar) 4. Krah berdiri 5. Kemeja lengna panjang, warna biru muda 6. Tali kor kuning 7. Tulisan Kabupaten Pacitan 8. Lambang Pemda 9. Lambang Korpri 10. Saku atas kanan dan kiri 11. Empa tkancing logam kuning 12. Lsi warna kuning emas 13. Sarung tangan, warna putih 14. Tmda pangkat 15. Dasi panjang, warna merah 16. Lambang Korps musik 17. Papan nama 18. Jas warna biru 19. Saku bawah, kanan dna kiri 20. Celana panjang warna biru dongker 21. Sepatu hitam bertali 22. Lis panjang warna merah

10. PAKAIAN KERJA PENYELAMAT

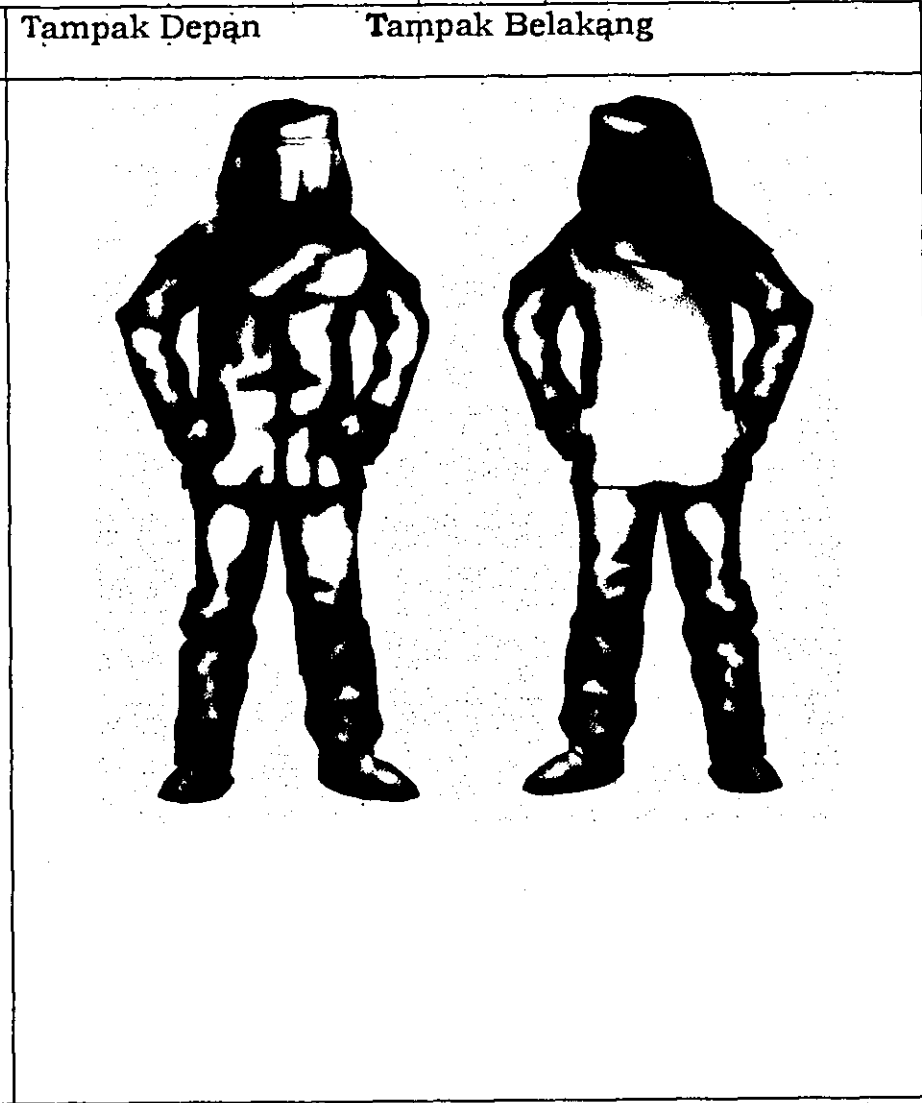
Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan
		1. Baju penyelamat, warna orange 2. Tiltan DPK 3. Saku dada kanan dan kiri 4. Saku belakang kanan dan kiri 5. Saku depan kanan dan kiri 6. Celana panjang, warna orange 7. Saku samping kanan dan kiri 8. Tulisan nama 9. Lus 10. Tali pengikat

11. JAKET DAN CELANA PENYELAMAT

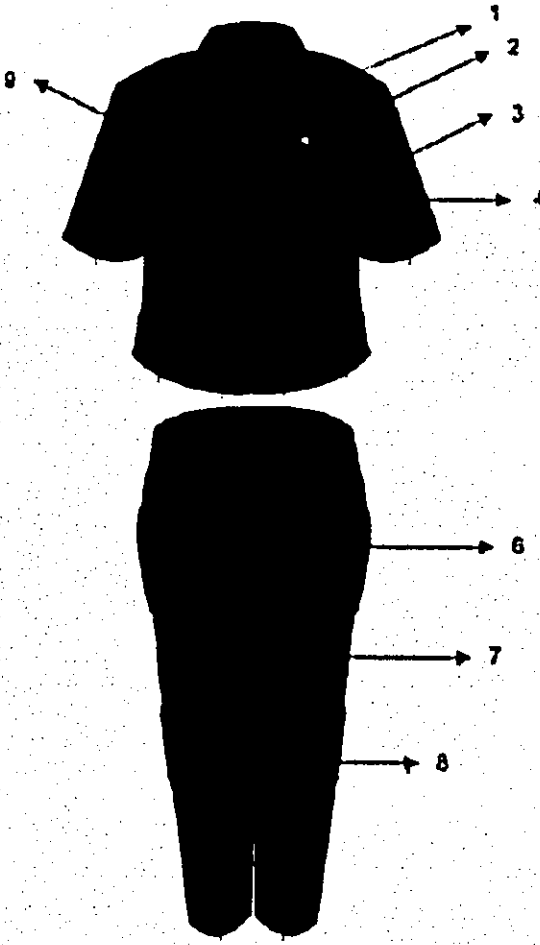
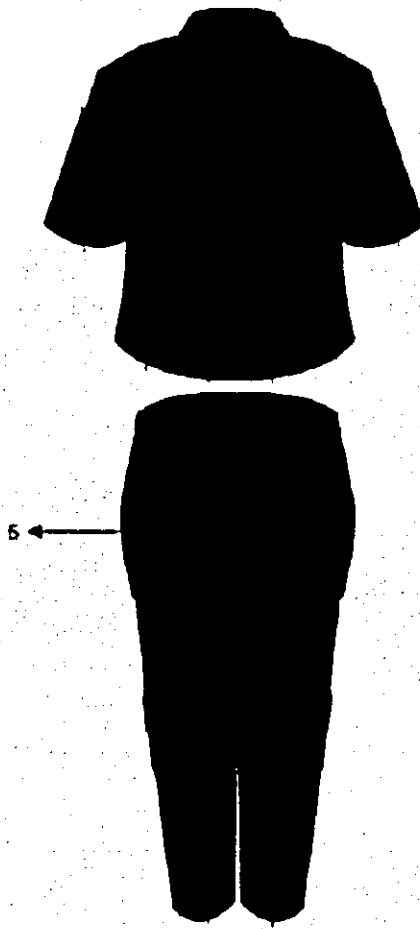
a. JAKET DAN CELANA PENYELAMAT



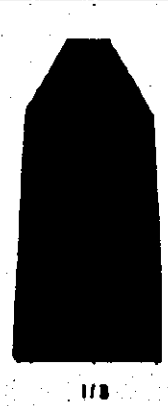
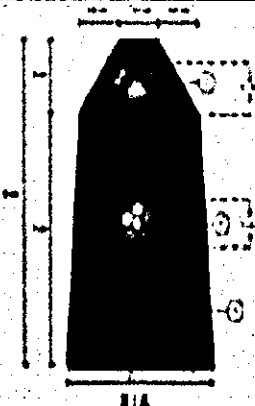
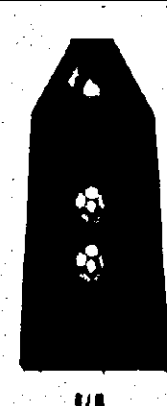
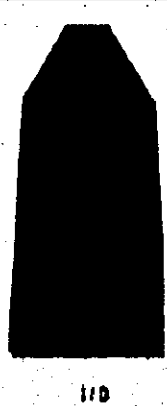
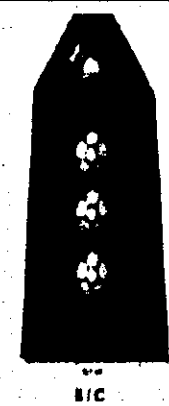
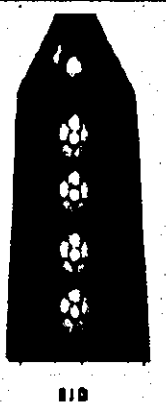
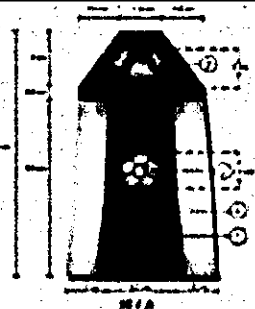
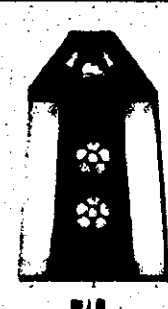
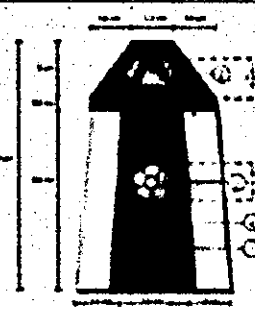
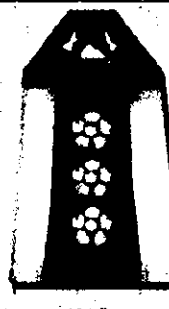
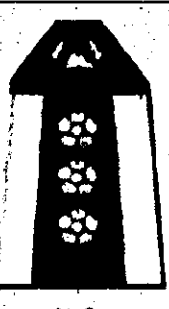
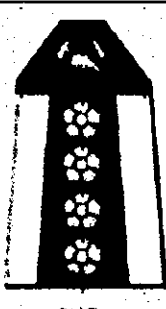
B. PAKAIAN TAHAN API



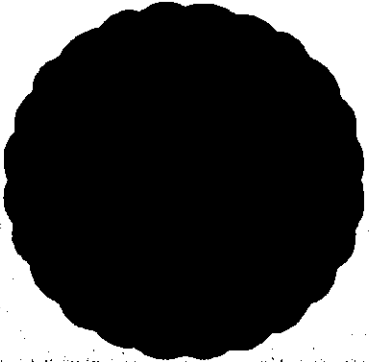
12. PAKAIAN PERBENGKELAN

Tampak Depan	Tampak Belakang	Keterangan:
		1. Baju perbengkelan warna biru dongker 2. Logo bengkel 3. Saku dada kanan dan kiri 4. Saku kecil 5. Saku belakang kanan dan kiri 6. Saku depan kanan dan kiri 7. Celana panjang, warna biru dongker 8. Saku samping kanan dan kiri 9. Tulisan nama

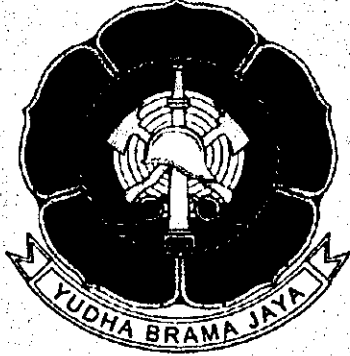
13. TANDA PANGKAT

Golongan I				Golongan II			
							
							
Golongan III				Golongan IV			
							
							

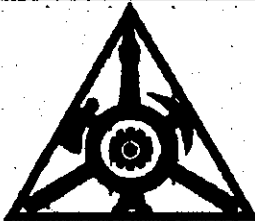
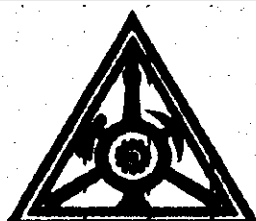
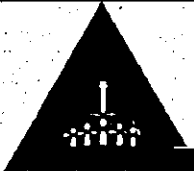
14. TANDA JABATAN DAN BREFET

TAJDA JABATAN KEPALA PMK	BREFET PMK TK I	BREFET PMK TK II
		

15. LENCANA DAN LAMBANG PEMADAM KEBAKARAN

LENCANA	LAMBANG PMK
	

16. TANDA KUALIFIKASI / PENUGASAN

Tanda Kualifikasi		
	Inspektur Kebakaran TK I	
	Inspektur Kebakaran TK II	
Tanda Penugasan		
		
Penyuluh lapangan (PPL)	Pengemudi	Penyelamat
		
Perbengkelan / montir	P 3 K Pemadam Kebakaran	

17. TOPI BENGKEL

Tampak depan	Tampak samping	Tampak belakang
		

P.7

	Bahan dasar kain, dibordir Bentuk gambar / lambang: - Perisai bersudut lima. - Garis merah dan putih yang melingkari separo perisai. - Tulisan "TATA PRAMANA HARGENG PRAJA". - Bintang. - Gunung lima. - Pintu gerbang dan tugu pahlawan paitan. - Laut berombak empat. - Rantai (membatasi laut) - Ketela pohon dan bambu. - Padi dan kapas.
---	--

Makna lambang daerah Kabupaten Pacitan:

- Perisai bersudut lima
Perisai ini melambangkan dasar negara Republik Indonesia ialah Pancasila yang harus kita pertahankan sampai akhir zaman, sebab kelima sila itulah jiwa Bangsa Indonesia yang selaras dengan tuntutan budi nurani umat manusia di dunia ini.
- Garis merah dan putih yang melingkari separo perisai.
Merah Putih merupakan bendera negara kita. Merah berarti berani dan putih berarti suci yang merupakan jiwa bangsa Indonesia, berani karena kesucian yang meliputi: kebenaran, kebijaksanaan, dan keadilan serta tidak meninggalkan dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Garis hitam melingkari bagian bawah separo perisai berarti kebenaran.
- Tulisan di bagian atas.
Tulisan berbunyi "TATA PRAMANA HARGENG PRAJA" memiliki makna tekad Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Pacitan untuk menciptakan pemerintahan yang arif dan bijaksana serta mampu mengayomi dan mewujudkan masyarakat yang adil makmur, tata tentrem serta raharja di dalam wilayah yang dipenuhi denganbukit.
- Pohon Kelapa
Menunjukkan bahwa hasil utama Pacitan ialah kelapa, digambar berwarna hijau berarti kesuburan / banyak dihasilkan, digambar berdaun tujuh.

- e. Bintang
Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai sila I dari Pancasila.
- f. Gunung Lima
Menunjukkan tempat geografi Pacitan, dimana terletak Gunung Lima yang terkenal sebagai tempat bertapa/bersemedi. Tetapi yang terutama berarti: Lima, ada hubungannya dengan gambar padi, kapas dan ombak.
- g. Pintu Gerbang dan Tugu Pahlawan
Mengingatkan kepada kita sebagai masyarakat Pacitan, kepada para Pahlawan/Patriot Pacitan yang telah gugur sebagai kusuma bangsa yang dulu telah
- h. Laut Berombak Empat
Digambar melengkung (berbatas gambar rantai) yang menunjukkan letak geografi Pacitan di tepi teluk Pacitan yang melengkung menjorok ke daratan.
Jika Ombak digambar 4 (empat) Gunung Lima dirangkaikan dengan padi digambar 17 buah dan kapas berjumlah 8 mempunyai rangkaian arti 17 – 8 – '45 yang merupakan tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
- i. Ikatan Pohon Ketela dan Bambu:
Tanaman rakyat Pacitan yang merupakan sumber penghidupan selama berabad-abad telah menghidupkan semangat juang dan kerja keras masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
- j. Padi dan kapas.
Padi adalah bahan makanan pokok, sedangkan kapas bahan sandang. Ini diartikan sebagai pengharapan seluruh rakyat Indonesia terwujudnya murah pangan dan sandang.

BUPATI PACITAN



INDARTATO